

LG GELAR LEBARAN SEHAT Bagikan Paket Makanan Cek Kesehatan Gratis



KR-Istimewa

Penyerahan paket makanan sehat untuk anak-anak di Balai Kalurahan Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul.

YOGYA (KR) - Pada momen perayaan Idul Fitri 2025, PT LG Electronics Indonesia (LG) kembali menggelar Program Lebaran Sehat. Sebanyak 1.000 paket makanan dan pemeriksaan kesehatan gratis menjadi bagian utama inisiatif sosial LG ini, menyoar kelompok masyarakat yang membutuhkan di area sekitar Gunungkidul, DIY, Selasa (8/4).

"Lebaran Sehat salah satu manifestasi kepedulian LG bagi masyarakat yang kami pandang masih membutuhkan perhatian," ujar Ha Sang-chul, President of LG Electronics Indonesia.

Yudi Firmansyah, Branch Manager Yogyakarta Area for LG Electronics Indonesia mengatakan, pemeriksaan kesehatan cuma-cuma meliputi pemeriksaan tekanan darah dan gula darah.

LG juga menghadirkan beragam kegiatan untuk anak-anak. Termasuk pembagian vitamin bagi anak stunting, kegiatan bercerita atau mendongeng dengan buku-buku pilihan, serta mewarnai tas daur ulang yang hasilnya dapat dibawa pulang.

"Aktivitas penggunaan material daur ulang ini sekaligus menjadi upaya kami mengenalkan gaya hidup berkelanjutan bagi anak-anak," ujar Yudi.

Ha Sang-chul menjelaskan, penyelenggaraan pada tahun ketiga ini sejalan dengan komitmen LG dalam operasionalnya di Indonesia yang tak hanya fokus pada aspek bisnis, namun juga berkontribusi dalam pengembangan kehidupan masyarakat melalui pilar tanggung jawab sosial perusahaan LG di Indonesia.

(San)-f

TERKAIT SEJARAH MATARAM DAN TOLERANSI BERAGAMA

Potensi Wisata Religi Perlu Digarap Optimal

YOGYA (KR) - DIY memiliki potensi pariwisata religi yang signifikan jika dikembangkan dengan optimal dan lebih baik. Hal ini tidak dapat dilepaskan dari sejarah Ngayogyakarta Hadiningrat dari sejarah keislaman.

Mungkin perlu misalnya wisata religi mengeksplorasi Masjid Kotagede, Masjid Gedhe Kauman, Makam Raja-raja Mataram di Imogiri ataupun Kotagede. Bahkan untuk wisata religi seperti Pura Jagatnatha, Gua Maria Sendangsono & Gua Maria Tritis, Gereja Ganjuran dan lainnya perlu mendapat dukungan.

Dosen Sekolah Vokasi Pariwisata UGM Dr Fatkurrohman CHE mengemukakan hal tersebut kepada KR, Selasa (8/4). Fatkurrohman mengapresiasi bahwa

dalam libur lebaran kali ini, DIY masih menjadi magnet bagi wisatawan. Baik dari mereka yang sedang mudik maupun dari mereka yang benar-benar datang untuk wisata ke Yogya.

"Untuk itu Dinas Pariwisata DIY harus mendukung dan ikut mempromosikan dengan optimal, agar destinasi ini menjadi *niche market* (pasar ceruk) yang menjanjikan," tandas Fatkurrohman. Hanya sayangnya menurut Fatkurrohman hal ini secara umum belum digarap maksimal dan opti-



KR-Fadmi Sustiwi

Berkunjung dan melaksanakan salat di Masjid Kotagede.

mal, bahkan terkesan kurang dipertimbangkan. Sebagai contoh menurutnya adalah sejarah masjid-masjid Pathoknegara dan peran serta dalam Perang Diponegoro dan lainnya.

Pada wisata religi di DIY ini disebutnya memiliki keunggulan dan dapat menjadi edukasi kehidupan

bertoleransi yang telah diajarkan sejak zaman dulu. Kisah-kisah yang dapat dipaparkan pada tamu dan dapat diedukasikan, menurut Dosen Sekolah Vokasi ini, akan sangat menarik. "Bagaimana untuk membangun Masjid Kotagede, ternyata kayu-kayu diangkut dengan kerbau, bukan sapi.

Ini harus dilihat secara mendalam. Mengapa di Gereja Ganjuran ada candi dan lain sebagainya," sebut Fatkurrohman.

Diakui, DIY tetap menjadi menarik karena alternatif pilihan destinasi cukup banyak. Mulai dari wisata alam, budaya atau buatan. Selain itu, kenyamanan & keramahan masyarakat Yogya menjadi magnet bagi wisatawan untuk berkunjung ke daerah istimewa ini. "Destinasi wisata harus menjadi tempat yang nyaman bagi wisatawan. Sehingga wisatawan memiliki *memorable experience* di destinasi yang dikunjungi. Destinasi yang mampu membuat wisatawan senang & nyaman akan membuat wisatawan *revisit*," tambahnya. (Psy)-f

KEBIJAKAN EFISIENSI ANGGARAN JADI TANTANGAN

Kebutuhan Mendasar Pendidikan Tetap Prioritas

YOGYA (KR) - Kebijakan pemerintah untuk melakukan efisiensi anggaran tidak dipungkiri telah mempengaruhi sejumlah sektor. Salah satu sektor yang terdampak dari kebijakan efisiensi anggaran adalah sektor pendidikan. Guna memastikan kebijakan efisiensi anggaran tidak mempengaruhi kualitas pendidikan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Di antaranya pemenuhan anggaran untuk kebutuhan mendasar terkait anggaran pendidikan seperti gaji guru dan tenaga pendidikan di setiap satuan pendidikan harus menjadi prioritas. Selain itu beberapa sektor vital seperti pengadaan buku pelajaran, pemeliharaan infrastruktur sekolah, dan pengembangan kualitas guru.

"Pengurangan anggaran tidak harus berarti pemotongan langsung pada sektor dana untuk pendidikan namun lebih diarahkan pada peningkatan efisiensi administrasi, pengurangan birokrasi yang tidak efisien. Selain itu bisa dilakukan penerapan teknologi untuk meningkatkan pengelolaan anggaran, seperti penggunaan platform digital untuk administrasi dan pengawasan, sehingga alokasi anggaran terkait hal hal di atas bisa dilakukan efisiensi," kata guru besar dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Prof Dr Ariswan MSI di Yogyakarta, Selasa (8/4).

Ariswan mengatakan, kebijakan efisiensi anggaran secara tidak langsung menjadi tantangan tersendiri bagi guru dan pengelola lembaga

pendidikan. Karena di tengah keterbatasan anggaran, mereka harus mempertahankan kualitas dan layanan yang dimiliki. Jadi meskipun dengan anggaran terbatas, pelaksanaan program yang sudah ada harus tetap berjalan. Pemerintah bisa membuat regulasi melalui peningkatan peran Kelompok Kegiatan Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) dan sejenisnya untuk dapat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan meskipun anggaran terbatas.

"Pemerintah bisa saja membuat regulasi terkait peningkatan keterlibatan masyarakat. Misalnya lewat dana CSR, maupun masyarakat

umum baik sebagai orangtua wali siswa/mahasiswa maupun masyarakat umum yang memberikan kontribusi pendanaan satuan pendidikan dalam bentuk gerakan filantropi bidang pendidikan," terangnya.

Menurut Ariswan, meskipun pemerintah melakukan efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) apabila dibarengi dengan pemberantasan korupsi yang benar-benar nyata, diharapkan kualitas pendidikan tidak akan mengalami penurunan yang disebabkan oleh efisiensi anggaran. Walaupun untuk mewujudkan itu tidak mudah dan membutuhkan proses tapi dirinya optimis bisa dilaksanakan dengan baik. (Ria)-f

PANGGUNG

OKIE AGUSTINA

Siapkan Tubuh Ideal untuk Kembali Syuting



KR-Istimewa

Okie Agustina

OKIE Agustina mengungkapkan dirinya akan kembali beracting dalam sinetron dalam waktu dekat. Meski sudah lama tidak tampil di layar kaca, persiapannya untuk kembali ke dunia hiburan tidaklah mudah.

Saat ditanya apakah ada persiapan khusus, Okie menjawab, akan menurunkan berat badan. "Ya itu dia pasti, kenapa ngejar treatment karena ya namanya layar TV kan kita kelihatan 5 kg lebih besar jadi harus turunin berat badan sih," ujarnya.

Okie juga berbagi tantangan terbesar dalam proses tersebut agar tubuhnya ideal. "Nurunin berat badan, setengah mati, naiknya gampang banget," ungkapnya dengan jujur.

Mengenai perubahan berat badannya, Okie menyebutkan, ia sempat naik beberapa kg saat Lebaran. "Kemarin aku proporsional 55, kemarin udah 57, lebaran naik lagi," kata mantan istri Pasha Ungu itu.

Untuk menjaga tubuhnya tetap fit, Okie pun rajin berolahraga. Seperti yoga dan zumba ia lakukan. "Olahraga pasti, kayak yoga, zumba," tambahnya.

Meskipun banyak tawaran syuting yang datang, Okie mengungkapkan bahwa sebelumnya tawaran tersebut tidak bisa diterima karena alasan keluarga.

"Tawaran sudah lama, sudah banyak yang nawarin, cuma ngak ambil. Ya udah di rumah aja, li-

hat adek-adek udah gede juga, Nasya sering ke rumah, Airo juga sering dibawa papanya," pungkasku ibu empat anak itu.

Ini jadi comebacknya Okie setelah vakum selama 12 tahun. Okie mengungkapkan alasan di balik keputusannya untuk kembali beracting, terutama di dunia sinetron, setelah mendapat persetujuan dari anaknya Kiesha Alvaro.

"Tujuan utama sekarang ini, jujur saya ini mau balik ke entertainment lagi. Sudah dapat izin dari Kiesha untuk syuting stripping lagi. Nah itu harus menjaga penampilan ya, terutama untuk di depan kamera, karena ini untuk sinetron, ya itu perawatan salah satunya," ujar Okie Agustina.

Meskipun sudah lama meninggalkan dunia hiburan, Okie mengungkapkan keputusannya untuk kembali bukan sekadar karier, melainkan juga untuk mengisi waktu. Namun tetap ada persyaratan, agar ia tak terlalu lelah bekerja.

"Daripada di rumah ngomel-ngomel kan, mending syuting saja. Cuma dari Kiesha itu persyaratannya, bunda itu kerja bukan untuk cari uang tapi untuk isi waktu. Jadi, memang aku ada persyaratan dari Kiesha, batasan jam, nggak boleh terlalu capek, begitu," jelasnya.

Meski sudah lama vakum, Okie menyebutkan proses untuk kembali terjun syuting stripping tidak mudah. Bahkan ia meminta izin kepada anak-anak dan keluarganya. (Awh)-f

DIAMBIL DARI KOMIK KONTROVERSIAL

Judul Film Keempat Spider-Man: Brand New Day

SONY Pictures mengumumkan judul resmi film keempat Spider-Man dalam waralaba Marvel Cinematic Universe (MCU). Judul film ini adalah Spider-Man: Brand New Day. Judul itu ternyata terinspirasi dari salah satu kisah komik paling kontroversial dalam sejarah Manusia Laba-Laba.

Setelah akhir dramatis Spider-Man: No Way Home yang memperlihatkan semua orang lupa dengan Peter Parker, film baru ini akan membawa alter-ego Spider-Man tersebut ke era yang benar-benar baru. Dengan rencana trilogi baru, film Spider-Man: Brand New Day akan dirilis pada 31 Juli 2026, diproduksi oleh Sony Pictures dan Marvel Studios. Film ini menjadi awal dari perjalanan baru bagi Tom Holland sebagai Spider-Man di MCU.

Judul ini mengisyaratkan awal yang segar bagi Peter Parker, yang kini harus menjalani kehidupan tanpa dikenali oleh siapa pun setelah mantra penghapusan ingatan yang dilakukan

Doctor Strange di film No Way Home. Pengumuman judul ini dilakukan oleh Sony Pictures di CinemaCon 2025 di Las Vegas. Dalam kesempatan tersebut, Tom Holland sendiri hadir di panggung untuk mengungkapkan judul film dan sedikit mengoda para penggemar dengan pernyataannya:

"Aku tahu kami meninggalkan kalian dengan cliffhanger besar di akhir No Way Home... jadi Spider-Man: Brand New Day adalah awal yang baru...," ucapnya, mengutip Screen Rant.

Sekilas, judul Brand New Day terdengar menjanjikan, menandai era baru dalam kisah Spider-Man. Namun, bagi penggemar lama komik Marvel, judul ini membawa makna yang lebih dalam dan kontroversial. Dalam sejarah komik Marvel, Brand New Day adalah kelanjutan dari One More Day, salah satu alur cerita paling kontroversial dalam sejarah Spider-Man.

Setelah peristiwa Civil War (2006), di mana Peter Parker



KR-Chuck Zlotnick/Columbia Pictures-Sony

Tom Holland di samping kereta saat syuting film Spider-Man: Homecoming.

mengungkap identitasnya ke publik, konsekuensi besar pun terjadi. Dalam One More Day (2007), Bibi May terkena tembakan akibat serangan terhadap Peter. Dalam upaya menyelamatkannya, Peter dan Mary Jane membuat kesepakatan dengan iblis Mephisto. Sebagai gantinya, pernikahan mereka dihapus dari sejarah, bersama dengan ingatan dunia tentang identitas asli Spider-Man.

Hasil dari kesepakatan ini adalah Brand New Day, yang mengembalikan status quo Peter Parker sebagai pria lajang dan me-reboot alias mengulang kehidupan awalnya. Meskipun diterapkan untuk membawa Spider-Man kembali ke "akar" karakternya, perubahan ini banyak dikritik karena menghapus perkembangan karakter yang telah dibangun selama bertahun-tahun. (Ben)-f

MENULIS UNTUK SANDIWARA RADIO DAN SINETRON

Yessita Dewi Luncurkan Nyah Santen

LAMA berkecimpung di dunia radio sebagai penyiar sejak 1994-2007, Yessita Dewi kemudian tertarik menulis naskah sandiwar radio dan skenario untuk sinetron. Saat ini ia juga aktif di dunia master of ceremony di samping juga menjadi dubber dan voice officer (VO).

Yessita Dewi baru saja meluncurkan buku tunggalnya antologi cerkak "Nyah Santen" yang diterbitkan oleh penerbit Lingkar Antar Nusa. "Tidak ada alasan khusus untuk menulis cerkak, terutama Nyah Santen," ungkap Yessita kepada KR saat wawancara online, Kamis (3/4).

Yessita yang kelahiran Magelang, kini tinggal di Solo. "Tiba-tiba saja ingin mendokumentasikan kisah-kisah lama seputar orang yang masih getol menggunakan ajian tertentu agar panjang umur, kebal senjata dan sebagainya," demikian penuturan Yessita tentang menulis Nyah Santen. Menurutnya, Nyah Santen ini jika dilihat dari sosoknya adalah perempuan berdaya. Dia yang membuat sebuah desa mampu me-



KR-Istimewa

Yessita Dewi

miliki ciri khas produksi dari bahan baku kelapa. Warga memiliki penghidupan dari pohon-pohon kelapa yang semua terpusat pada Nyah Santen yang menjadi juragannya. Dia juga secara mandiri memilih jodohnya sendiri hingga berkali-kali.

Untuk buku tunggal Yessita Dewi baru membuat Kumpulan Cerkak Nyah Santen ini. Karenanya ia berharap bisa segera menyusul buku tunggal berikutnya. Sebelumnya Yessita pernah menjuarai sayembara novel Dewan Kesenian Jawa Tengah tahun 2011 namun belum dibukukan. Yessita juga pernah juara lomba menulis cerkak Mangkunegaran 2023.

Yessita menambahkan, sebagai dubber juga voice officer, menjadi pengalaman dan ilmu yang luar biasa, yang membuatnya bisa belajar membuat naskah sandiwar radio kemudian meningkat menjadi naskah skenario untuk sinetron televisi. Sebagai VO, Yessita lebih menyukai karakter antagonis, karena bisa mengeksplorasi voice acting. Pernah juga menjadi karakter anak usia sekolah.

Selain menulis fiksi, Yessita juga menulis esai. Hanya saja yang dibukukan antologi cerkak atau fiksi. Beberapa tulisannya cerpen berbahasa Indonesia. Ia mengaku menulis cerkak baru tahun 2024. (War)-f